

**Nama : Yulianingsih**

**NIM : 1033232124**

**Judul : Pengaruh pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Laparatomy di Unit Organisasi Bersifat Khusus RSUD R. Syamsudin,S.H Kota sukabumi**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kecemasan preoperatif merupakan kondisi psikologis yang sering dialami pasien sebelum menjalani tindakan bedah, termasuk laparatomi. Kecemasan ini dapat berdampak pada kondisi fisiologis pasien, seperti peningkatan tekanan darah dan denyut jantung, yang berpotensi menghambat jalannya operasi. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan adalah terapi musik.

**Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terapi musik terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi di UOBK RSUD R Syamsudin SH.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain quasi-experiment dengan pendekatan pre-post test non-equivalent control group. Sampel penelitian terdiri dari pasien pre operasi laparatomi yang dipilih secara consecutive sampling. Pengukuran tingkat kecemasan dilakukan menggunakan State-Trait Anxiety Inventory (STAI) sebelum dan setelah intervensi terapi musik selama 15-30 menit. Analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test dan Independent Sample T-Test.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan sebelum dan setelah diberikan terapi musik ( $p$ -value < 0,05). Sebagian besar responden mengalami penurunan kecemasan dari kategori sedang dan berat menjadi kategori ringan atau bahkan tidak cemas.

**Kesimpulan:** Terapi musik terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi. Oleh karena itu, terapi musik dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi non-farmakologis yang direkomendasikan dalam manajemen kecemasan pasien pre operasi.

**Kata Kunci:** terapi musik, kecemasan, pre operasi, laparatomi, STAI.